

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Model persamaan simultan untuk pertumbuhan ekonomi dengan estimasi 2SLS, yaitu:

$$\begin{aligned} \ln(PE) = & -43,38249 + 1,551112\ln(NT) - 1,789646\ln(Eks) \\ & + 1,319784\ln(Imp) - 0,539013\ln(Inf) + 2,274381\ln(JP) \\ & + 0,618429\ln(JPM) - 0,174517\ln(PP) \end{aligned}$$

Variabel-variabel yang signifikan berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2005 sampai 2022 adalah nilai tukar dan inflasi. Dari model persamaan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa variabel *NT* berkontribusi terhadap nilai *PE* yang artinya bahwa setiap peningkatan 1 dolar akan meningkatkan *PE* sebesar 1,551112%. Demikian juga variabel *Inf* berkontribusi terhadap *PE*, yang artinya setiap peningkatan *Inf* akan menurunkan nilai *PE* sebesar 0,539013%.

2. Model persamaan simultan untuk nilai tukar dengan estimasi 2SLS, yaitu:

$$\begin{aligned} \ln(NT) = & 5,937673 - 0,03777\ln(PE) - 0,49417\ln(Eks) \\ & + 0,222427\ln(Imp) + 0,069516\ln(Inf) - 0,353534\ln(CD) \\ & + 0,746496\ln(JUB) + 0,242373\ln(SB) \end{aligned}$$

Variabel-variabel yang signifikan berpengaruh terhadap variabel nilai tukar di Indonesia pada tahun 2005 sampai 2022 adalah ekspor, impor, cadangan devisa dan jumlah uang beredar. Dari model persamaan nilai tukar menunjukkan bahwa variabel *Eks* berkontribusi terhadap *NT* yang artinya bahwa setiap peningkatan ekspor akan menurunkan *NT* sebesar 0,494170 rupiah. Variabel Impor berkontribusi terhadap *NT* yang artinya setiap peningkatan Impor akan meningkatkan *NT* sebesar 0,222427 rupiah. Variabel *CD* berkontribusi terhadap *NT* yang artinya bahwa setiap peningkatan *CD* akan menurunkan *NT* sebesar 0,353534 rupiah. Variabel *JUB* berkontribusi terhadap *NT* yang artinya setiap

peningkatan *JUB* akan meningkatkan *NT* sebesar 0,746496 rupiah. Variabel *SB* berkontribusi terhadap *NT* yang artinya setiap peningkatan *SB* akan meningkatkan *NT* sebesar 0,242373 rupiah.

3. Estimasi menggunakan 2SLS memberikan hasil bahwa nilai tukar signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada  $\alpha=5\%$ , namun pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi nilai tukar. Hal ini berarti, tidak ada hubungan simultan antara pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis penelitian, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel endogen lain yang telah terpenuhi taraf signifikansi seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi atau nilai tukar dan ekspor.
2. Untuk penerapan model simultan selanjutnya dapat digunakan metode lain seperti *Ordinary Least Square* atau *Indirect Least Square*.